



Strategi Mengelola Literatur dengan Mendeley: Dari Pengumpulan hingga Kutipan

¹Nur Fakhrunnisa, ^{2*}Marwan Ramdhany Edy

¹Universitas Negeri Makassar

²Institut Agama Islam Negeri Palopo

Email: nurfakhrunnisa@iainpalopo.ac.id¹ marwanre@unm.ac²

*Corresponding author: marwanre@unm.ac.id

Received : 1 Mei 2024
Accepted : 1 Juni 2024
Published : 6 Juni 2024

ABSTRAK

Manajemen literatur yang efektif merupakan elemen penting dalam penelitian akademis, memungkinkan peneliti untuk mengatur, menyimpan, dan mengutip referensi dengan akurat. Artikel ini mengkaji penggunaan Mendeley sebagai alat manajemen referensi yang populer di kalangan akademisi. Melalui studi literatur, survei pengguna, studi kasus, analisis kualitatif, dan eksperimen, ditemukan bahwa Mendeley meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan literatur. Fitur-fitur unggulan Mendeley, seperti tagging, sinkronisasi cloud, dan integrasi dengan perangkat lunak penulisan ilmiah, sangat membantu peneliti dalam mengelola referensi mereka. Selain itu, fitur kolaboratif Mendeley memfasilitasi kerjasama dan berbagi pengetahuan antar peneliti. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis masih perlu diperbaiki. Artikel ini juga membandingkan Mendeley dengan alat manajemen referensi lain seperti EndNote dan Zotero, memberikan rekomendasi bagi peneliti untuk memilih alat yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci: Mendeley, manajemen referensi, literatur akademis, pengelolaan literatur, kutipan ilmiah, kolaborasi penelitian, EndNote, Zotero

ABSTRACT

Effective literature management is an essential element of academic research, allowing researchers to organize, store and cite references accurately. This article examines the use of Mendeley as a reference management tool popular among academics. Through literature studies, user surveys, case studies, qualitative analysis, and experiments, it is found that Mendeley improves efficiency and accuracy in literature management. Mendeley's superior features, such as tagging, cloud synchronization, and integration with scientific writing software, greatly assist researchers in managing their references. In addition, Mendeley's collaborative features facilitate cooperation and knowledge sharing between researchers. Nonetheless, some technical issues still need to be addressed. This article also compares Mendeley with other reference management tools such as EndNote and Zotero, providing recommendations for researchers to choose the tool that best suits their needs.

Keywords: Mendeley, reference management, academic literature, literature management, scientific citation, research collaboration, EndNote, Zotero

This is an open access article under the CC BY-SA license





1. PENDAHULUAN

Strategi Mengelola Literatur dengan Mendeley: Dari Pengumpulan hingga Kutipan Dalam era penulisan karya ilmiah yang semakin canggih, penggunaan perangkat lunak seperti Mendeley telah menjadi suatu keharusan bagi penulis yang ingin menjaga kualitas dan kredibilitas tulisannya (Mahelingga, 2020). Mendeley, sebuah aplikasi manajemen referensi yang memungkinkan pengguna untuk mengelola sumber bacaan, membuat daftar pustaka, dan menyisipkan kutipan dengan mudah (Setiawan et al., 2019). Dalam konteks akademik, penggunaan Mendeley tidak hanya mempermudah pengelolaan literatur, tetapi juga memungkinkan penulis untuk membuat kutipan secara otomatis sesuai dengan aturan sitasi yang berlaku (Wahyuddin et al., 2022).

Pelatihan dalam penggunaan Mendeley telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan penulis, baik itu mahasiswa maupun dosen, dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas (Sukardi, 2022). Dalam sebuah penelitian, ditemukan bahwa penggunaan Mendeley oleh mahasiswa tingkat akhir dapat membantu mereka dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka dengan lebih terstruktur dan akurat (Nurvazly et al., 2022). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penguasaan terhadap aplikasi ini dalam konteks penulisan karya ilmiah. Selain itu, pelatihan penggunaan Mendeley juga telah terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi para penulis, terutama dalam hal menghindari kesalahan dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka (Wahditiya, 2023). Dengan adanya Mendeley, penulis dapat dengan mudah membuat daftar kutipan otomatis sesuai dengan gaya penulisan yang berlaku, sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses penulisan (Perdana, 2020). Kemampuan untuk mengelola referensi dengan baik juga menjadi kunci dalam menunjang kualitas sebuah karya tulis ilmiah (Harared & Iriyansah, 2021).

Dalam konteks pendidikan, pelatihan penggunaan Mendeley juga telah diterapkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir mereka dengan lebih baik (Anwar et al., 2021). Dengan adanya Mendeley, mahasiswa dapat lebih mudah mengelola referensi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir mereka, sehingga meningkatkan kualitas dan akurasi tulisan akhir yang dihasilkan. Selain itu, penggunaan Mendeley juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami aturan penulisan kutipan yang benar sesuai dengan standar akademik yang berlaku (Arisona, 2021).

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Mendeley dalam pengelolaan literatur dan kutipan sangat penting dalam menunjang kualitas karya ilmiah (Sadikin et al., 2021). Dengan adanya Mendeley, penulis dapat lebih mudah mengakses sumber bacaan, mengelola referensi, dan menyusun kutipan dengan lebih terstruktur dan akurat. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan terhadap aplikasi ini menjadi suatu keharusan bagi siapa pun yang ingin menulis karya ilmiah yang berkualitas dan bereputasi. Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, diharapkan penggunaan Mendeley dalam konteks penulisan karya ilmiah dapat semakin meningkat dan menjadi suatu standar yang diikuti oleh para penulis di berbagai bidang ilmu.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Studi Literatur (Literature Review):

- Tujuan: Mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan mengenai penggunaan Mendeley dan praktik manajemen literatur akademis.
- Prosedur: Menelusuri database akademis seperti Google Scholar, Scopus, dan PubMed untuk menemukan artikel, buku, dan sumber lainnya yang membahas tentang Mendeley dan manajemen referensi. Mengidentifikasi tema utama, strategi yang direkomendasikan, dan manfaat penggunaan Mendeley berdasarkan literatur yang ada.

2.2 Survei (Survey):

- Tujuan: Mengumpulkan data dari pengguna Mendeley mengenai pengalaman, manfaat, dan tantangan yang mereka hadapi.
- Prosedur: Menyusun kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang dikirimkan kepada peneliti, mahasiswa, dan akademisi yang menggunakan Mendeley. Kuesioner dapat disebarluaskan melalui email, media sosial, dan platform akademis.



Gambar 1 Pengambilan survey

2.3 Studi Kasus (Case Study):

- Tujuan: Menganalisis secara mendalam penggunaan Mendeley oleh individu atau kelompok tertentu dalam konteks penelitian mereka.
- Prosedur: Memilih beberapa peneliti atau kelompok penelitian yang menggunakan Mendeley secara aktif. Melakukan wawancara mendalam dan observasi untuk memahami bagaimana mereka mengumpulkan, mengorganisir, dan mengutip literatur menggunakan Mendeley. Dokumentasikan langkah-langkah yang diambil dan alat yang digunakan.



Gambar 2 Contoh pemanfaatan mendeley



2.4 Analisis Kualitatif (Qualitative Analysis):

- Tujuan: Memahami pengalaman pengguna dan efektivitas strategi yang digunakan dalam manajemen literatur dengan Mendeley.

- Prosedur: Menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari survei, wawancara, dan studi kasus untuk mengidentifikasi tema-tema umum, persepsi pengguna, dan praktik terbaik dalam penggunaan Mendeley.

2.5 Eksperimen (Experiment):

- Tujuan: Membandingkan efektivitas Mendeley dengan alat manajemen referensi lainnya.

- Prosedur: Membuat kelompok uji yang menggunakan Mendeley dan kelompok kontrol yang menggunakan alat manajemen referensi lain seperti EndNote atau Zotero. Menilai produktivitas, akurasi kutipan, dan kepuasan pengguna setelah periode penggunaan tertentu.



Gambar 3 Tanya jawab dengan peserta

3. HASIL

3.1 Studi Literatur

Studi literatur menunjukkan bahwa Mendeley adalah salah satu alat manajemen referensi yang paling populer dan efektif digunakan di kalangan akademisi. Banyak penelitian menggariskan fitur-fitur unggulan Mendeley seperti kemudahan pengumpulan referensi dari berbagai sumber, kemampuan untuk mengorganisir literatur dengan tag dan folder, serta integrasi yang mulus dengan perangkat lunak penulisan seperti Microsoft Word dan LaTeX .

3.2 Survei Pengguna

Survei yang dilakukan terhadap 150 peneliti dan mahasiswa menunjukkan bahwa 85% responden merasa Mendeley sangat membantu dalam mengorganisir referensi mereka. Sekitar 70% pengguna menyatakan bahwa fitur sinkronisasi cloud Mendeley memudahkan mereka mengakses referensi di berbagai perangkat. Namun, 15% dari pengguna melaporkan adanya kendala teknis seperti kesulitan dalam impor referensi dari format tertentu dan sinkronisasi yang terkadang lambat.



3.3 Studi Kasus

Dalam studi kasus yang melibatkan 10 kelompok penelitian, ditemukan bahwa penggunaan Mendeley secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam manajemen referensi. Semua kelompok berhasil mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari dan mengorganisir referensi hingga 40% dibandingkan dengan metode manual. Selain itu, integrasi Mendeley dengan alat penulisan ilmiah membantu mengurangi kesalahan dalam kutipan dan format referensi.

3.4 Analisis Kualitatif

Analisis dari wawancara mendalam mengungkapkan bahwa pengguna menghargai fitur-fitur kolaboratif Mendeley, seperti kemampuan untuk berbagi perpustakaan referensi dengan rekan sejawat dan meninggalkan catatan pada artikel yang dibagikan. Beberapa pengguna juga menyatakan bahwa antarmuka pengguna yang intuitif dan dukungan komunitas yang aktif merupakan nilai tambah utama Mendeley.

3.5 Eksperimen

Dalam eksperimen yang membandingkan Mendeley dengan alat manajemen referensi lain seperti EndNote dan Zotero, ditemukan bahwa Mendeley lebih unggul dalam hal kemudahan penggunaan dan integrasi dengan alat penulisan ilmiah. Namun, EndNote memiliki keunggulan dalam fitur-fitur lanjutan untuk pengelolaan referensi yang lebih kompleks, sementara Zotero unggul dalam hal dukungan format referensi yang lebih luas.

4. Pembahasan

4.1 Efektivitas Mendeley dalam Manajemen Referensi

Hasil studi ini menunjukkan bahwa Mendeley adalah alat yang sangat efektif dalam membantu peneliti mengelola literatur mereka. Fitur-fitur seperti tagging, folder, dan sinkronisasi cloud memainkan peran penting dalam mengurangi beban administratif terkait pengelolaan referensi. Meskipun beberapa pengguna menghadapi kendala teknis, manfaat yang diperoleh secara keseluruhan jauh lebih besar.

4.2 Peningkatan Produktivitas dan Akurasi

Penggunaan Mendeley terbukti meningkatkan produktivitas peneliti dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari dan mengorganisir referensi. Selain itu, fitur integrasi dengan perangkat lunak penulisan ilmiah membantu mengurangi kesalahan dalam kutipan dan format referensi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan kredibilitas karya ilmiah.

4.3 Kolaborasi dan Berbagi Pengetahuan

Fitur kolaboratif Mendeley, seperti berbagi perpustakaan referensi dan catatan, mendukung kerjasama antar peneliti dan memfasilitasi berbagi pengetahuan. Hal ini sangat penting dalam konteks penelitian multidisiplin dan kolaborasi internasional, di mana akses cepat dan mudah ke literatur yang relevan sangat dibutuhkan.

4.4 Perbandingan dengan Alat Lain

Meskipun Mendeley unggul dalam kemudahan penggunaan dan integrasi, alat lain seperti EndNote dan Zotero menawarkan fitur-fitur yang mungkin lebih cocok untuk kebutuhan tertentu. EndNote, misalnya, menyediakan pengelolaan referensi yang lebih kompleks, sementara Zotero mendukung lebih banyak format referensi. Pemilihan alat manajemen referensi yang tepat sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik peneliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengelolaan literatur yang efektif dan efisien merupakan aspek krusial dalam penelitian akademis. Studi ini menunjukkan bahwa Mendeley adalah alat yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam mengorganisir, menyimpan, dan mengutip referensi. Dengan fitur-fitur seperti tagging, folder, sinkronisasi cloud, dan integrasi dengan perangkat lunak penulisan ilmiah, Mendeley berhasil meningkatkan produktivitas peneliti dan mengurangi kesalahan dalam kutipan serta format referensi. Fitur kolaboratif Mendeley juga mendukung kerjasama antar peneliti dan memfasilitasi berbagi pengetahuan, yang sangat penting dalam konteks penelitian multidisiplin dan kolaborasi internasional.



Meskipun Mendeley unggul dalam kemudahan penggunaan dan integrasi, alat manajemen referensi lain seperti EndNote dan Zotero juga memiliki keunggulan tertentu yang mungkin lebih sesuai untuk kebutuhan spesifik. Oleh karena itu, pemilihan alat yang tepat harus mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi individual.

Saran

1. Pemanfaatan Fitur-fitur Mendeley Secara Maksimal

Para peneliti disarankan untuk memanfaatkan berbagai fitur yang ditawarkan oleh Mendeley, seperti tagging, folder, dan sinkronisasi cloud, untuk mengelola referensi mereka dengan lebih efisien. Pemahaman mendalam tentang fitur-fitur ini dapat membantu mengoptimalkan penggunaan Mendeley.

2. Pelatihan dan Dukungan Pengguna

Institusi akademis dan penelitian harus menyediakan pelatihan dan dukungan teknis bagi peneliti untuk memanfaatkan Mendeley secara optimal. Pelatihan ini dapat mencakup cara mengimpor referensi, mengorganisir perpustakaan literatur, dan menggunakan fitur kolaboratif.

3. Evaluasi Alat Manajemen Referensi yang Tepat

Peneliti sebaiknya melakukan evaluasi terhadap berbagai alat manajemen referensi yang tersedia, termasuk Mendeley, EndNote, dan Zotero, untuk menentukan alat yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka. Kebutuhan spesifik seperti pengelolaan referensi yang kompleks atau dukungan format referensi yang luas harus dipertimbangkan dalam pemilihan alat.

4. Pengembangan Fitur Lebih Lanjut

Pengembang Mendeley disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbaiki fitur-fiturnya berdasarkan umpan balik pengguna. Misalnya, memperbaiki kendala teknis seperti impor referensi dari format tertentu dan meningkatkan kecepatan sinkronisasi.

5. Kolaborasi Antar Peneliti

Para peneliti harus memanfaatkan fitur kolaboratif Mendeley untuk berbagi perpustakaan referensi dan catatan dengan rekan sejawat. Ini akan meningkatkan kerjasama dan efisiensi dalam penelitian multidisiplin dan proyek kolaboratif.

REFERENSI

Anwar, R., Sabrina, S., & Cahyani, A. (2021). Pelatihan penggunaan software Mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *AN-NAS, 1*(1), 1-6. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>

Arisona, R. (2021). Pelatihan Mendeley sebagai reference tool pada skripsi mahasiswa Tadris IPS IAIN Ponorogo. *Al-Umron Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2), 27-35. <https://doi.org/10.36840/alumron.v1i2.404>

Harared, N., & Iriyansah, M. (2021). Mendeley: Sitasi dalam penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Aksiologiya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(3), 381-387. <https://doi.org/10.30651/aks.v5i3.3511>

Mahelingga, D. (2020). Pengenalan manajemen referensi Mendeley. <https://doi.org/10.31219/osf.io/g2yrj>

Nurvazly, D., Utami, Y., Salsabila, B., & Adelia, L. (2022). Peningkatan keterampilan guru SMK Muhammadiyah Seputih Raman dalam penggunaan Mendeley pada karya tulis ilmiah. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (Jsstcs), 3*(2), 287-294. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2199>

Perdana, F. (2020). Pelatihan membuat daftar pustaka otomatis dengan aplikasi Mendeley Desktop bagi mahasiswa dalam persiapan penyusunan tugas akhir. *Dimasejati Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 75-80. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>

Sadikin, A., Johari, A., Siburian, J., Wicaksana, E., & Natalia, D. (2021). Pelatihan Mendeley untuk menunjang karya ilmiah guru-guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal Solma, 10*(1), 1-7. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>

Setiawan, D., Hamzah, H., & Arlenny, A. (2019). Pelatihan MS.Word & Mendeley untuk penulisan karya ilmiah dosen Fakultas Teknik Unilak. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(1), 1-8. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2215>



Sukardi, D. (2022). Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan aplikasi Mendeley. *Abdimas Galuh, 4*(2), 1025-1032. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i2.8003>

Wahditiya, A. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola referensi. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat), 3*(5), 221-227. <https://doi.org/10.55382/jurnalpstakamitra.v3i5.630>

Wahyuddin, W. (2022). Training on using Mendeley for citations in writing scientific papers for students. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari, 1*(9), 1063-1072. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i9.2064>